

# Efektivitas Program Padat Karya Tunai Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah

Rajab Lubis<sup>1</sup>, Arifal hidayat<sup>2</sup>, Rismalinda<sup>2</sup>

<sup>(1)</sup>Jurusan Teknik Sipil, Universitas Pasir Pengaraian, Jl. Tuanku Tambusai Kumu Desa Rambah, Pasir Pengaraian, Indonesia. [rajablubis504@gmail.com](mailto:rajablubis504@gmail.com)

<sup>(2)</sup>Dosen Pembimbing, Universitas Pasir Pengaraian, Pekanbaru, Pasir Pengaraian, Indonesia, [arifal77@ymail.com](mailto:arifal77@ymail.com)

<sup>(2)</sup>Dosen Pembimbing, Universitas Pasir Pengaraian, Pekanbaru, Pasir Pengaraian, Indonesia, [rismalindarisdick@gmail.com](mailto:rismalindarisdick@gmail.com)

---

**Abstrak**—Penelitian ini dilakukan di desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah, di desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah pada tahun 2018 mendapatkan dana desa sebesar Rp. 1.669.197.000 dari pagu tersebut itu hanya sekitar 70% bisa terlaksana untuk kegiatan infrastruktur, artinya sekitar 30% kegiatan fisik di desa Koto Tinggi tidak bisa terealisasi atau mengalami silpa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor utama menjadi penyebab disilpakkannya kegiatan infrastruktur di desa Koto Tinggi. Metode penelitian yang dilakukan menyebarkan kuesioner dihitung menggunakan indek kepentingan dari faktor-faktor efektivitas program padat karya tunai desa terhadap pembangunan infrastruktur di desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah. Hasil penelitian di peroleh dari 18 responden dan diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor efektivitas pembangunan infrastruktur di desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah menurut pendapat aparat desa berdasarkan nilai indeks kepentingan tertinggi = 3,55 adalah disebabkan oleh efektivitas terhadap aspek perencanaan dan jadwal kegiatan pembangunan infrastruktur.

**Kata kunci**—program padat karya tunai desa, koto tinggi, silpa, infrastruktur desa.

**Abstract**— This research was conducted in the village Koto Tinggi, Rambah sub-district, in the village of Koto Tinggi, the height of the sub-regency in 2018 received village funds of Rp. 1.669.197.000 of these ceilings, only about 70% can be implemented for infrastructure activities, meaning that around 30% of physical activities in Koto Tinggi village cannot be realized or experience silpa. This study aims to find out the main factors that cause the disruption of infrastructure activities in Koto Tinggi village. The research method carried out by distributing questionnaires was calculated using the index of interest of the effectiveness factors of the village cash labor intensive program on infrastructure development in the high village of Koto Tinggi, Subdistrict Rambah. The results of the study were obtained from 18 respondents and concluded that the effectiveness factors of infrastructure development in the village of Koto Tinggi, Rambah Subdistrict in the opinion of village officials based on the highest importance index value = 3.55 were due to the effectiveness of planning aspects and schedule of infrastructure development activities.

**Keywords** — cash-for-work programs in villages, Koto Tinggi, silpa, village infrastructure.

---

## I. PENDAHULUAN

Di desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah pada tahun 2018 mendapatkan dana desa sebesar Rp. 1.669.167.000 dari pagu tersebut itu hanya sekitar 70% bisa terlaksana untuk kegiatan infrastruktur, artinya sekitar 30% kegiatan fisik di desa Koto Tinggi tidak bisa terealisasi atau

mengalami silpa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor utama menjadi penyebab disilpakkannya kegiatan infrastruktur di desa Koto Tinggi. Metode penelitian yang dilakukan menyebarkan kuesioner dihitung menggunakan indek kepentingan dari faktor-faktor efektivitas program padat karya tunai desa terhadap pembangunan

infrastruktur di desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah. Hasil penelitian di peroleh dari 18 responden dan diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor efektivitas pembangunan infrastruktur di desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah menurut pendapat aparat desa berdasarkan nilai indeks kepentingan tertinggi = 3,55 adalah disebabkan oleh efektivitas terhadap aspek perencanaan dan jadwal kegiatan pembangunan infrastruktur.

Menurut Ravianto (2014:11), pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Padat karya tunai desa merupakan program pemerintah berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, khususnya yang miskin dan marginal, bersifat produktif yang mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk menambah pendapatan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, pengaturan desa bertujuan antara lain untuk memajukan perekonomian masyarakat desa, mengatasi kesenjangan pembangunan, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subyek pembangunan. Ada 2 (dua) hal yang menjadi sasaran program padat karya tunai, yaitu pembangunan infrastruktur dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Menurut UU nomor 6 tahun 2014 pada pada ayat 1 paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/ kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Secara terperinci, pengalokasian alokasi dana

desa dalam APBDes wajib memperhatikan peruntuknya dengan persentase anggaran :

1. Paling sedikit 70% dari jumlah anggaran belanja desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
2. Paling banyak 30% dari jumlah anggaran belanja desa yang dogunakan untuk penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa, operasional pemerintahan desa, tunjangan operasional badan permusyawaratan desa insentif rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW).

Aspek-aspek yang di nilai dalam menguji efektivitas dalam kegiatan pembangunan infrastruktur yang dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian suatu kegiatan infrastruktur antara lain :

1. Efektivitas terhadap aspek perencanaan dan penjadwalan kegiatan infrastruktur
2. Efektivitas terhadap aspek dokumen kegiatan infrastruktur
3. Efektivitas terhadap aspek sistem organisasi
4. Efektivitas terhadap aspek penyiapan sumber daya
5. Efektivitas terhadap aspek sistem impeksi
6. Efektivitas terhadap aspek control dan evaluasi kegiatan infrastruktur
7. Efektivitas lain-lain (efektivitas terhadap aspek di luar kemampuan kegiatan infrastuktur).

### **1.1 Indeks Kepentingan**

Untuk menentukan klasifikasi ranking atau peringkat dari evaluasi pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrasturktur terhadap jawaban responden dianalisis degan menggunakan rumus indeks kepentingan berdasarkan nilai rata-rata persepi responden. Dari hasil indeks kepentingan ini dihasilkan peringkat dari masing-masing indikator

evaluasi pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur sehingga dapat diketahui faktor utamanya dengan menggunakan persamaan rumus :

$$I = \sum_{i=1}^5 \frac{a_i \cdot X_i}{N} \dots\dots\dots(1.1)$$

dimana:

N = jumlah responden (kuesioner)

X<sub>i</sub> = frekuensi respon dari setiap persepsi

X<sub>1</sub> = frekuensi jawaban tidak efektif

X<sub>2</sub> = frekuensi jawaban kurang efektif

X<sub>3</sub> = frekuensi jawaban efektif

X<sub>4</sub> = frekuensi jawaban sangat efektif

a<sub>i</sub> = nilai atas persepsi yang diberikan (1,2,3,4).

Selanjutnya untuk memberi penilaian pada hasil harga rata-rata indeks kepentingan dibuat batasan yang digunakan untuk menganalisis setiap pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan tabel berikut.

**Tabel 1.1 Klasifikasi skala rating untuk harga indeks kepentingan**

Skala rating	Rata-rata indeks
Tidak berpengaruh	1,00 s/d 1,50
Berpengaruh	1,50 s/d 2,50
Sangat berpengaruh	2,50 s/d 3,50

### 1.2 Korelasi Produk Momen

Korelasi produk momen merupakan metode statistik yang digunakan dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas data, yang telah disusun menurut peringkat (*ranked data*), dinyatakan dalam lambang r. Cara menghitung korelasi produk momen untuk menguji validitas kuesioner meliputi :

1. Susun daftar pertanyaan dengan skala nilai antara 1 - 4.
2. Gunakan rumus produk momen untuk uji validitas untuk tiap nomor pertanyaan yang ada pada daftar pertanyaan.

3. Bandingkan skor nilai R hitung yang dicapai dengan nilai R tabel pada baris ke df pada taraf signifikan tertentu, 5 % atau 1 %.
4. Bila R hitung lebih besar dari R tabel berarti pertanyaan yang diuji valid, sebaliknya bila R hitung lebih kecil dari R tabel berarti pertanyaan yang diuji tidak valid.

Uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \times \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2) \times (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots(1.2)$$

keterangan:

N = jumlah kuesioner

X = skor pertanyaan (1,2,3,4)

Y = skor total

XY = skor pertanyaan dikalikan skor total

r = korelasi produk momen

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1 Rancangan Kuesioner

Angket/kuesioner akan dirancang dalam tiga kelompok yaitu:

- a. Responden terdiri dari aparat desa yaitu kepala desa, Sekretaris desa, bendahara, Tim Pengelola Kegiatan (TPK), Badan Permusyawaratan Desa, (BPD) Kepala Dusun
- b. Data responden, terdiri dari usia, jabatan responden, pengalaman, nilai rata-rata kegiatan infrastruktur dan lain-lain.
- c. Persepsi responden (aparat desa) terhadap evaluasi pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur.

### 2.2 Cara Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan dua jenis metode yaitu :

1. Angket atau kuesioner, yaitu penulis menyebarkan angket atau kuesioner kepada para perangkat desa yang diambil sebanyak 15 responden dari hasil angket tersebut dapat disusun secara sistematis sampai didapat suatu kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan keasliannya.
2. Studi pustaka, yaitu menulis dan mengambil referensi dari berbagai sumber.

### 2.3 Pengolahan Dan Analisis Data

Rancangan analisis data dalam penelitian ini adalah:

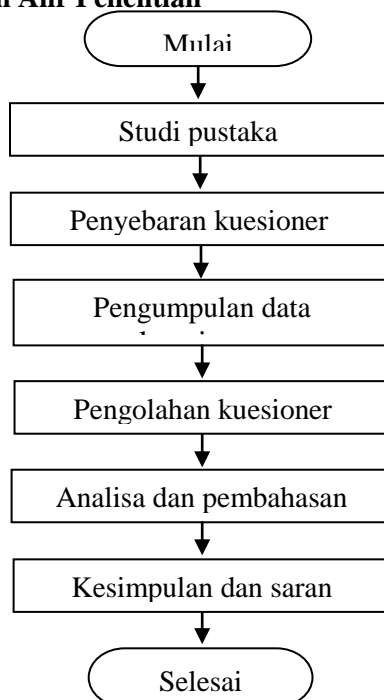
1. Analisis profil responden dalam bentuk diagram batang,
2. Menentukan skor dengan skala Likert, penentuan skor sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Skor Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Skort
1	TE : tidak efektif	Diberikan Nilai 1
2	KE : kurang efektif	Diberikan Nilai 2
3	E : efektif	Diberikan Nilai 3
4	SE : sangat efektif	Diberikan Nilai 4

3. Analisis indeks kepentingan.
4. Uji validitas dan reliabilitas data menggunakan rumus produk momen.

### 2.4 Bagan Alir Penelitian



Gambar .1 Bagan Alir Penelitian

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Kuesioner Terhadap Data Responden

Data responden didapat dari data responden bagian pertama kuesioner yang diolah dan hasilnya dapat memberikan gambaran tentang responden yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram pie. Bagian ini terdiri dari Umur, jabatan responden, Pendidikan terakhir dan pengalaman responden sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Data Responden Berdasarkan Kategori**

#### Usia

No	Kategori Usia	Jumlah	Presentase
1	18-27	1	6%
2	28-37	6	33%
3	38-45	9	50%
4	46-55	2	11%

**Tabel 3.2 Data Responden Berdasarkan Jabatan**

No	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	Kepala Desa	1	6%
2	Sekretaris Desa	1	6%
3	Badan Permusyawaratan Desa(BPD)	1	6%
4	Staf	5	26%
5	Tim Pengelola Kegiatan (TPK)	1	6%
6	Dan Lain-lain	9	6%

**Tabel 3.3 Data Responden Berdasarkan Masa**

#### Kerja

No	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah	Presentase
1	1-3 Tahun	3	17%
2	3-5 tahun	9	50%
3	>5 tahun	6	33%

**Tabel 3.4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP	5	28%
3	SMA	4	22%
4	D3/S1	9	50%

### 3.2 Hasil Kuesioner Terhadap Faktor-Faktor

#### Efektivitas Kegiatan Pembangunan Infrastruktur

Hasil persepsi responden terhadap faktor-faktor efektivitas kegiatan pembangunan infrastruktur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5 Jawaban Responden**

Item	Pernyataan	Jawaban responden				
		T E	K E	E E	S E	JL H
A	Efektivitas terhadap aspek perencanaan dan jadwal kegiatan pembangunan infrastruktur	0	0	8	1	18
B	Efektivitas terhadap aspek dokumen kegiatan pembangunan infrastruktur	0	4	6	8	18
C	Efektivitas terhadap aspek sistem organisasi kegiatan pembangunan infrastruktur	0	7	9	2	18

D	Efektivitas terhadap aspek penyediaan sumber daya kegiatan pembangunan infrastruktur	0	6	7	5	18
E	Efektivitas terhadap aspek control dan evaluasi kegiatan pembangunan infrastruktur	0	9	7	2	18
F	Efektivitas terhadap sistem penyusunan rencana kegiatan pembangunan infrastruktur	0	1 1	7	0	18
G	Efektivitas lain-lain (efektivitas terhadap aspek diluar kemampuan untuk kegiatan pembangunan infrastruktur)	5	1 0	3	0	18

### 3.3 Hasil Analisis Indeks Kepentingan

Hasil perhitungan indeks kepentingan secara menyeluruh terhadap faktor-faktor efektivitas kegiatan pembangunan infrastruktur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6 Indeks kepentingan seluruh item faktor-faktor efektivitas kegiatan pembangunan infrastruktur**

Pernyataan	Indeks	Ran king	Ket
Efektivitas terhadap aspek perencanaan dan jadwal kegiatan pembangunan infrastruktur	3,55	1	SE

Efektivitas terhadap aspek dokumen kegiatan pembangunan infrastruktur	3,22	2	SE
Efektivitas terhadap aspek penyiapan sumber daya kegiatan pembangunan infrastruktur	2,72	4	E
Efektivitas terhadap aspek sistem organisasi kegiatan pembangunan infrastruktur	2,94	3	E
Efektivitas terhadap aspek control dan evaluasi kegiatan pembangunan infrastruktur	2,61	5	KE
Efektivitas terhadap sistem penyusunan rencana kegiatan pembangunan infrastruktur	2,39	6	KE
Efektivitas lain-lain (efektivitas terhadap aspek diluar kemampuan untuk kegiatan pembangunan infrastruktur)	1,88	7	KE

C	Efektivitas terhadap aspek sistem organisasi kegiatan pembangunan infrastruktur	0,931
D	Efektivitas terhadap aspek penyiapan sumber daya kegiatan pembangunan infrastruktur	0,901
E	Efektivitas terhadap aspek control dan evaluasi kegiatan pembangunan infrastruktur	0,936
F	Efektivitas terhadap sistem penyusunan rencana kegiatan pembangunan infrastruktur	0,836
G	Efektivitas lain-lain (efektivitas terhadap aspek diluar kemampuan untuk kegiatan pembangunan infrastruktur)	0,557

Dari hasil perhitungan kolerasi produk momen di atas kemudian dibandingkan dengan nilai kritis produk momen tabel kolerasi nilai  $r$  yang dapat dilihat pada lampiran 1 . Cara melihat angka kritik adalah dengan melihat barisan  $df$ , jadi kalau jumlah responden ada 18 orang, maka jalur yang harus dilihat adalah baris. Bila taraf signifikan yang digunakan sebesar 5%, maka angka kritis adalah 0,378. Jika dibandingkan dengan nilai kolerasi pada Tabel 5.16 di atas, maka semua faktor-faktor efektivitas kegiatan pembangunan infrastruktur mulai dari item A sampai dengan item G memiliki validitas yang baik.

Selanjutnya akan dihitung reliabilitas atas jawaban responden terhadap faktor-faktor efektivitas kegiatan pembangunan infrastruktur di desa guna menunjukkan sejauhmana alat pengukur (kuesioner) dapat dipercaya atau dapat di andalkan. Cara untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan melakukan pengukuran kedua atau pengukuran ulang yaitu meminta kembali kepada aparat desa yang sama untuk menjawab -item A sampai G sebagai faktor-

### 3.4 Hasil analisis Validitas Dan Reliabilitas

#### 3.4.1 Hasil Validitas Data Kuesioner

Hasil pengujian validitas persepi aparat desa pada faktor-faktor efektivitas kegiatan pembangunan infrastruktur adalah:

**Tabel 3.7 Hasil korelasi ( $r_{hitung}$ ) Faktor-Faktor Efektivitas Kegiatan Pembangunan Infrastruktur**

Item	Faktor-faktor efektivitas Kegiatan pembangunan Infrastruktur	$r_{hitung}$
A	Efektivitas terhadap aspek perencanaan dan jadwal pembangunan infrastruktur	0,897
B	Efektivitas terhadap aspek dokumen kegiatan pembangunan infrastruktur	0,916

faktor efektivitas kegiatan pembangunan infrastruktur.

Hasil uji reliabilitas data kuesioner terhadap faktor-faktor efektivitas program padat karya tunai desa terhadap pembangunan infrastruktur di desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah didapat nilai  $r = 0,897$ .

Berdasarkan nilai interpretasi nilai koefisien korelasi  $r$  menghasilkan nilai interpretasi yang tinggi, artinya bahwa jawaban responden (aparatur desa) memiliki tingkat konsistensi yang baik atau *reliable*.

#### IV. KESIMPULAN

##### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian yang telah dilakukan dalam hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor utama efektivitas program padat karya tunai desa terhadap pembangunan infrastruktur di desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah menurut persepsi aparat desa berdasarkan ranking tertinggi adalah efektivitas terhadap aspek perencanaan dan jadwal kegiatan pembangunan infrastruktur dengan indeks kepentingan sebesar  $= 3,55$ . Berdasarkan hasil tersebut aparat desa harus lebih memperhatikan perencanaan agar jadwal pembangunan infrastruktur sesuai dengan

#### UCAPAN TERIMAKASIH

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini :

1. Aprizal, ST.MT, Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian.
2. Dr. Pada Lumba, ST.MT, Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Pasir Pengaraian.
3. Arifal Hidayat, ST. MT selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan

kepada penulis dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.

4. Dr. Rismalinda, ST. MT selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
5. Terimakasih kepada Kedua Orang Tua yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta keluarga yang selalu mendoakan, mendorong penulis untuk tetap semangat dalam menggapai mimpi untuk meraih cita-cita.
6. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Pasir Pengaraian.
7. Teman-teman seperjuangan teknik sipil angkatan 2015 di Program Studi Teknik Sipil yang tidak bisa disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih atas kerja sama dan kebersamaannya selama duduk dibangku perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- gerry try V.H, 2013. "*Teknik Pengambilan Sampel Dalam Metodologi Penelitian*."  
<http://gerrytri.blogspot.com/2013/06/teknikpengambilan-sampel-dalam.html>
- susi eka prayamita, 2017. "*Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*" Program Studi Administrasi Negara Departemen Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin Makassar.

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/24457/SUSI%20EKA%20PARAMIT A%20E21113316.pdf?sequence=1>

Helmi Pandawa, 2017. "Efektivitas Pelaksanaan Gerakan Desa Membangun Dan Dana Desa Dalam Membangun Desa Di Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara" Program Pascasarjana Institut Pemerintahan Dalam Negeri Jakarta.

<https://media.neliti.com/media/publications/255786-efektivitas-pelaksanaan-gerakan-desa-mem-b11be62a.pdf>

nakinda novrasagelin, 2012. "efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur perdesaan (PPIP) studi kasus desa mayangan kabupaten subang jawa barat" Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Sarjana Ilmu Administrasi Depok.

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20319987-S Nakinda%20Novrasagelin.pdf>

Indra Hakim, 2014. "Persepsi Penyedia Jasa Terhadap Aspek Manajemen Proyek Konstruksi Di Lingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu" Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian.

Sri Mulyani Indrawati, 2017. Buku Pintar Dana Desa dengan tema "Dana Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat: Menciptakan Lapangan Kerja, Mengatasi Kesenjangan, dan Mengentaskan Kemiskinan"

<https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>

Idwar, 2014. "Studi Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Jalan Di Kabupaten

Rokan Hulu". Skripsi Fakultas Teknik jurusan teknik Sipil Universitas Pasir Pengaraian.

Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek, dan Contoh Efektivitas.

<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html>

nova sulastris, 2016. "Efektivitas pengelolaan dana desa (ADD) dalam meningkatkan pembangunan fisik desa lakapodo watopute kabupaten muna" Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Uleo Kendari

[https://www.academia.edu/36085793/SKRIPSI\\_EFEKTIVITAS\\_PENGELOLAAN\\_ALOKASI\\_DANA\\_DESA\\_ADD\\_DALAM\\_MENINGKATKAN\\_PEMBANGUNAN\\_FISIK\\_DESA\\_LAKAPODO\\_KECAMATAN\\_WATOPUTE\\_KABUPATEN\\_MUNA](https://www.academia.edu/36085793/SKRIPSI_EFEKTIVITAS_PENGELOLAAN_ALOKASI_DANA_DESA_ADD_DALAM_MENINGKATKAN_PEMBANGUNAN_FISIK_DESA_LAKAPODO_KECAMATAN_WATOPUTE_KABUPATEN_MUNA)